

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 48 Perangkat Daerah (PD) di Kabupaten Grobogan, termasuk setiap kecamatan. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada pejabat PD yang bertanggung jawab atas fungsi perencanaan dan keuangan di Kabupaten Grobogan. Penelitian ini menggunakan metode sensus dengan jumlah 48 sampel.

Tabel 4. 1 Perangkat Daerah (PD)

No	Perangkat Daerah
1	Sekretariat Daerah
2	Sekretariat DPRD
3	Inspektorat
4	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
5	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah
6	Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
7	Badan Kesatuan Bangsa dan Linmas
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
9	Dinas Pendidikan
10	Dinas Kesehatan
11	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
12	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
13	Dinas Sosial
14	Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana
15	Dinas Ketahanan Pangan Daerah
16	Dinas Lingkungan Hidup
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
18	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
19	Dinas Perhubungan
20	Dinas Komunikasi dan Informatika
21	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
22	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
23	Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata
24	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah
25	Dinas Pertanian
26	Dinas Peternakan dan Perikanan

No	Perangkat Daerah
27	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
28	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
29	Satuan Polisi Pramong Praja
30	Kecamatan Kedungjati
31	Kecamatan Karangrayung
32	Kecamatan Penawangan
33	Kecamatan Toroh
34	Kecamatan Geyer
35	Kecamatan Pulokulon
36	Kecamatan Kradenan
37	Kecamatan Gabus
38	Kecamatan Ngaringan
39	Kecamatan Wirosari
40	Kecamatan Tawangharjo
41	Kecamatan Grobogan
42	Kecamatan Purwodadi
43	Kecamatan Brati
44	Kecamatan Klambu
45	Kecamatan Godong
46	Kecamatan Gubug
47	Kecamatan Tegowanu
48	Kecamatan Tanggunharjo

Sumber: LKJiP, 2022

Penyebaran angket kuesioner kepada responden digunakan sebagai representasi dari setiap Perangkat Daerah (PD) di Kabupaten Grobogan. Hasil dari penyebaran angket kuesioner:

Tabel 4. 2 Hasil Penyebaran Kuesioner

No	Angket Tersebar	Angket Kembali
1	48	48
	Angket yang kembali (48/48 X 100%)	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel 4.2 menunjukkan penyebaran angket kuesioner sejumlah 48 dapat kembali sejumlah dengan angket kuesioner yang telah dibagikan sebelumnya sehingga tingkat pengembalian dari kuesioner adalah 100%.

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden

Keterangan		N	%
		48	100
Jenis Kelamin	Laki-Laki	24	50
	Perempuan	24	50
Usia	25-35 tahun	13	27
	36-45 tahun	14	29
	>45 tahun	21	44
Pendidikan Terakhir	Diploma 3	9	19
	S1	29	60
	S2	10	21
Masa Kerja	1-5 tahun	10	21
	6-10 tahun	10	21
	>10 tahun	28	58

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel karakteristik responden menunjukkan sampel berjumlah 48 responden yaitu 24 berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 50% dan 24 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 50%. Mayoritas rentang usia responden adalah >45 tahun dengan jumlah 21 dengan persentase 44%, sebanyak 14 responden pada rentang usia 36-45 tahun dengan persentase 29% dan 13 sisanya pada rentang usia 25-35 tahun dengan persentase 27%. Pada jenjang pendidikan mayoritas responden adalah S1 berjumlah 29 dengan persentase 60%, paling sedikit yaitu Diploma 3 berjumlah 9 dengan persentase 19% dan sisanya menunjukkan pendidikan S2 sebanyak 10 sampel dengan persentase 21%. Pada masa kerja mayoritas responden yaitu >10 tahun dengan jumlah 28 dengan persentase 51% dan rentang masa kerja 6-10 tahun berjumlah 10 atau 21% serta sisanya yaitu dengan rentang masa kerja 1-5 tahun dengan jumlah 10 dengan persentase 21%.

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif diterapkan untuk menjelaskan data nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi, dengan tujuan

untuk memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data. Berikut merupakan hasil dari tabel analisis statistik deskriptif:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Indikator	Mean	Min	Max	Std. Deviasi
X1.1	4,38	2	5	0,640
X1.2	4,23	2	5	0,660
X1.3	4,15	3	5	0,684
X1.4	4,13	3	5	0,672
X1.5	4,21	3	5	0,743
X1.6	4,15	3	5	0,743
X1.7	3,92	3	5	0,739
X1.8	3,85	3	5	0,714
X2.1	4,54	3	5	0,683
X2.2	3,60	2	5	0,893
X2.3	3,94	2	5	0,755
X2.4	3,90	3	5	0,722
X2.5	3,58	2	5	0,846
X2.6	3,73	2	5	0,792
X2.7	3,88	2	5	0,703
X3.1	4,44	3	5	0,616
X3.2	4,06	2	5	0,783
X3.3	3,88	3	5	0,640
X3.4	3,69	2	5	0,854
X3.5	3,83	3	5	0,663
X4.1	4,50	3	5	0,583
X4.2	4,40	3	5	0,610
X4.3	4,08	3	5	0,846
X4.4	3,96	3	5	0,771
X4.5	4,02	3	5	0,526
Y1	4,33	3	5	0,595
Y2	4,21	3	5	0,683
Y3	3,98	3	5	0,758
Y4	3,71	2	5	0,771
Y5	4,00	3	5	0,715

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Akuntabilitas

Variabel akuntabilitas terdiri 8 pernyataan dengan menggunakan skala likert, dapat dinyatakan jika nilai minimum jawaban atas pertanyaan responden yaitu 2 dan nilai maksimum 5 artinya masih ada responden yang belum yakin mengenai akuntabilitas dalam meningkatkan kinerja anggaran yang baik. Nilai rata-rata di atas 3 menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki persepsi positif. Jawaban tertinggi responden terdapat pada indikator “Mengevaluasi Anggaran” rata-rata 4,38, dalam hal ini akuntabilitas pada PD di Kabupaten Grobogan dalam proses mengevaluasi anggaran melalui perbandingan target dan realisasi anggaran. Nilai standar deviasi relatif rendah menunjukkan bahwa data semakin serupa atau responden memiliki persepsi yang tidak jauh berbeda mengenai akuntabilitas terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*.

b) Transparansi

Variabel transparansi terdiri 7 pernyataan dengan menggunakan skala likert, dapat dinyatakan jika nilai minimum jawaban atas pertanyaan responden yaitu 2 dan nilai maksimum 5 artinya masih ada responden yang belum yakin mengenai transparansi dalam meningkatkan kinerja anggaran yang baik. Nilai rata-rata di atas 3 menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki persepsi positif. Jawaban tertinggi responden terdapat pada indikator “Sitem Keterbukaan Kebijakan Anggaran” dengan rata-rata 4,54. Hal ini menunjukkan bahwa pada Organisasi Pemerintah Daerah di Kabupaten Grobogan telah mengumumkan penggunaan anggaran kepada masyarakat agar dapat meningkatkan transparansi. Nilai standar deviasi relatif rendah (di bawah rata-rata) menunjukkan bahwa data semakin serupa atau responden memiliki persepsi yang tidak jauh berbeda mengenai transparansi terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*.

c) Pengawasan

Variabel pengawasan terdiri dari 5 pertanyaan dengan menggunakan skala likert, dapat dinyatakan jika nilai minimum jawaban atas pertanyaan responden yaitu 2 dan nilai maksimum 5 artinya masih ada responden yang belum yakin mengenai transparansi dalam meningkatkan kinerja anggaran yang baik. Nilai rata-rata di atas 3 menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki persepsi positif mengenai. Jawaban tertinggi responden terdapat pada indikator “Masukan Pengawasan” dengan rata-rata 4,44. Hal ini menunjukkan bahwa PD di Kabupaten Grobogan melakukan pengawasan pada saat penyusunan arah dan kebijakan anggaran. Nilai standar deviasi relatif rendah menunjukkan bahwa data semakin serupa atau responden memiliki persepsi yang tidak jauh berbeda mengenai pengawasan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*.

d) Partisipasi Anggaran

Variabel partisipasi anggaran terdiri dari 5 pertanyaan dengan menggunakan skala likert, dapat dinyatakan jika nilai minimum jawaban atas pertanyaan responden yaitu 2 dan nilai maksimum 5 artinya masih ada responden yang belum yakin mengenai partisipasi anggaran dalam meningkatkan kinerja anggaran yang baik. Nilai rata-rata di atas 3 menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki persepsi positif mengenai. Jawaban tertinggi responden terdapat pada indikator “Keikutsertaan dalam Penyusunan Anggaran” dengan rata-rata 4,50. Hal ini menunjukkan bahwa PD di Kabupaten Grobogan setiap kepala bagian dan anggota ikut serta dalam proses penyusunan anggaran. Nilai standar deviasi relatif rendah menunjukkan bahwa data semakin serupa atau responden memiliki persepsi yang tidak jauh berbeda mengenai partisipasi anggaran terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*.

e) Kinerja Anggaran dengan Konsep *Value for Money*

Variabel kinerja anggaran dengan konsep *value for money* terdiri dari 5 pertanyaan dengan menggunakan skala likert, dapat dinyatakan

jika nilai minimum jawaban atas pertanyaan responden yaitu 2 dan nilai maksimum 5 artinya masih ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju. Nilai rata-rata di atas 3 menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki persepsi positif. Jawaban tertinggi responden terdapat pada indikator “Ekonomi” dengan rata-rata 4,33. Hal ini menunjukkan bahwa PD di Kabupaten Grobogan melakukan pengelolaan anggaran dengan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan yaitu untuk kepentingan publik. Nilai standar deviasi relatif rendah menunjukkan bahwa data semakin serupa atau responden memiliki persepsi yang tidak jauh berbeda mengenai partisipasi anggaran terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*.

2. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan membuktikan keabsahan suatu angket. Syarat uji validitas yaitu dikatakan valid apabila r hitung $> r$ tabel atau nilai $(Sig) < 0,05$. (Ghozali, 2021).

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Sig	Keterangan
X1.1	0,621	0,2845	0,000	Valid
X1.2	0,697	0,2845	0,000	Valid
X1.3	0,744	0,2845	0,000	Valid
X1.4	0,71	0,2845	0,000	Valid
X1.5	0,757	0,2845	0,000	Valid
X1.6	0,781	0,2845	0,000	Valid
X1.7	0,7	0,2845	0,000	Valid
X1.8	0,671	0,2845	0,000	Valid
X2.1	0,679	0,2845	0,000	Valid
X2.2	0,76	0,2845	0,000	Valid
X2.3	0,784	0,2845	0,000	Valid
X2.4	0,694	0,2845	0,000	Valid
X2.5	0,827	0,2845	0,000	Valid
X2.6	0,779	0,2845	0,000	Valid
X2.7	0,795	0,2845	0,000	Valid

X3.1	0,846	0,2845	0,000	Valid
X3.2	0,86	0,2845	0,000	Valid
X3.3	0,782	0,2845	0,000	Valid
X3.4	0,857	0,2845	0,000	Valid
X3.5	0,785	0,2845	0,000	Valid
X4.1	0,871	0,2845	0,000	Valid
X4.2	0,88	0,2845	0,000	Valid
X4.3	0,924	0,2845	0,000	Valid
X4.4	0,836	0,2845	0,000	Valid
X4.5	0,636	0,2845	0,000	Valid
Y1	0,62	0,2845	0,000	Valid
Y2	0,753	0,2845	0,000	Valid
Y3	0,827	0,2845	0,000	Valid
Y4	0,781	0,2845	0,000	Valid
Y5	0,618	0,2845	0,000	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji validitas memiliki nilai signifikan 0,05, dapat dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel dalam penelitian ini yaitu 0,2845. Semua pernyataan pada tabel uji validitas dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memastikan bahwa penilaian kuesioner tidak berubah dan selalu stabil. Uji ini akan menggunakan fitur statistik *cronbach's alpha*, apabila perhitungan *cronbach's alpha* $>$ 0,70 menunjukkan kestabilan yang tinggi terhadap reliabilitas atau dapat dinyatakan reliabel (Ghozali, 2021).

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	R	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kinerja Anggaran dengan Konsep VfM	0,771	0,70	Reliabel
Akuntabilitas	0,873	0,70	Reliabel
Transparansi	0,877	0,70	Reliabel
Pengawasan	0,880	0,70	Reliabel
Partisipasi Anggaran	0,885	0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa setiap variabel mendapatkan hasil dengan nilai *Cronbach's Alpha* $>0,70$ sehingga semua variabel dinyatakan andal dan dapat digunakan sebagai alat ukur terpercaya.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas menguji data penelitian dari masing-masing variabel apakah data terdistribusi normal atau tidak dengan uji *one sample kolmogorov smirnov*. Pengujian ini membandingkan signifikansi hasil uji terhadap tingkat signifikansi 5% (0,05). Jika signifikansi hasil uji $>0,05$, maka data terdistribusi normal (Ghozali, 2021).

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

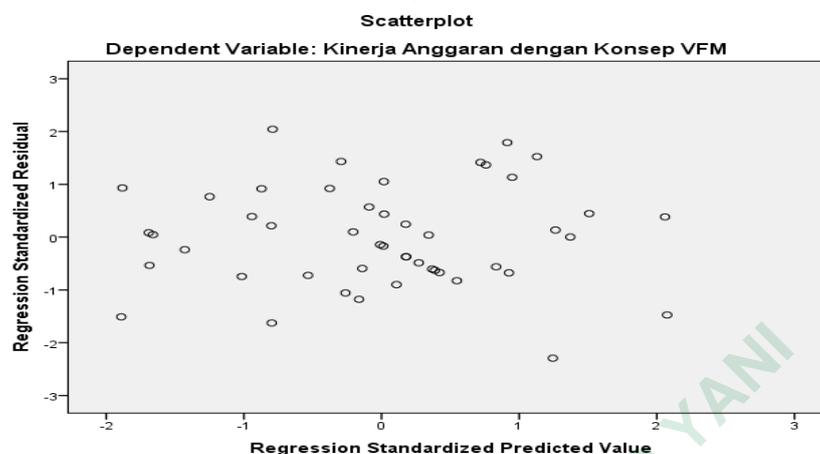
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
Signifikansi	0,200

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig 0,200. Sehingga data terdistribusi normal karena nilai signifikan uji *one sample kolmogorov smirnov* untuk seluruh variabel yaitu $> 0,05$.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diterapkan untuk menentukan varians residual dari setiap pengamatan model regresi yang memiliki tingkat varians yang sama. Metode *scatterplot*, di mana grafik plot digunakan untuk menentukan apakah terjadi heteroskedastisitas, hal ini menentukan pola yang menunjukkan perbedaan varian dari residual dalam model regresi. Apabila grafik plot menampilkan titik-titik yang membentuk suatu pola, maka terindikasi adanya heteroskedastisitas.

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heterokesdastisitas

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan gambar uji heterokesdastisitas dapat disimpulkan tidak terbentuk pola tertentu dan titik-titik tersebar secara merata di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y. Titik-titik yang tersebar pada tabel di atas, dapat dinyatakan tidak terjadi heterokesdastisitas.

c) Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menentukan keterkaitan antar variabel bebas dalam model regresi, jika nilai toleransi $>0,10$ dan nilai VIF $<10,00$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Akuntabilitas	0,507	1,971
Transparansi	0,507	1,973
Pengawasan	0,721	1,387
Partisipasi Anggaran	0,868	1,153

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel hasil analisis, variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* $>0,10$ dan nilai VIF <10 , hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen.

4. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil analisis regresi linier berganda:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized		Sig.
	B	Std. Error	
Constanta	-1,439	3,318	0,667
Akuntabilitas	0,212	0,082	0,013
Transparansi	0,214	0,081	0,012
Pengawasan	0,252	0,096	0,012
Partisipasi Anggaran	0,186	0,091	0,047

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -1,439 + 0,212X_1 + 0,214X_2 + 0,252X_3 + 0,186X_4 + e$$

1. Nilai α dapat diartikan bahwa nilai koefisien variabel Y akan bernilai sebesar -1,439 untuk setiap satuan apabila variabel X1, X2, X3, dan X4 bersifat konstan.
2. Nilai koefisien regresi variabel akuntabilitas sebesar 0,212 dengan nilai sig 0,013, artinya jika nilai koefisien dari variabel akuntabilitas dinaikan sebesar satu satuan, maka kinerja anggaran dengan konsep *value for money* akan naik sebesar 0,212.
3. Nilai koefisien regresi variabel transparansi sebesar 0,214 dengan nilai sig 0,012, artinya jika nilai koefisien dari variabel transparansi dinaikan sebesar satu satuan, maka kinerja anggaran dengan konsep *value for money* akan naik sebesar 0,214.
4. Nilai koefisien regresi variabel Pengawasan sebesar 0,252 dengan nilai sig 0,012, artinya jika nilai koefisien dari variabel pengawasan dinaikan sebesar satu satuan, maka kinerja anggaran dengan konsep *value for money* akan naik sebesar 0,252.
5. Nilai koefisien regresi variabel partisipasi anggaran sebesar 0,186 dengan nilai sig 0,047, artinya jika nilai koefisien dari variabel

pengawasan dinaikan sebesar satu satuan, maka kinerja anggaran dengan konsep *value for money* akan naik sebesar 0,186.

b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 bertujuan memperkirakan seberapa jauh model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Korelasi dan keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen juga ditampilkan dalam uji R^2 . Apabila nilainya mendekati 1 maka kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,789	0,622	0,587	1,632

Sumber: Data diolah, 2024

Nilai *Adjust R square* sebesar 0,587 atau 58,7% pada hasil uji koefisien determinasi menunjukkan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sisanya sebesar 0,413 atau 41,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menggambarkan besarnya kontribusi atau variabel bebas pada variabel terikat. Penilaian hasil hipotesis dilakukan dengan uji satu sisi menggunakan dasar perhitungan, dengan ambang signifikansi 5% dan $df = n - K - 1$. Apabila nilai $\alpha < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_a diterima, arti dari dasar perhitungan tersebut yaitu variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas.

Tabel 4. 11 Hasil Uji t

Variabel	B	t	Sig	Hipotesis
Akuntabilitas	0,212	2,579	0,013	Positif
Transparansi	0,214	2,630	0,012	Positif
Pengawasan	0,252	2,620	0,012	Positif
Partisipasi Anggaran	0,186	2,045	0,047	Positif

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, bahwa pada setiap variabel independen berpengaruh terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* yang diuraikan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas

Nilai beta variabel akuntabilitas yaitu 0,212 berarah positif dan t hitung yaitu $2,579 > t$ tabel 2,017 dan nilai sig $0,013 < 0,05$. Sehingga secara parsial variabel akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* pada Perangkat Daerah di Kabupaten Grobogan.

2. Transparansi

Nilai beta variabel transparansi yaitu 0,214 berarah positif dan t hitung yaitu $2,630 > t$ tabel 2,017 dan nilai sig $0,012 < 0,05$. Sehingga secara parsial variabel transparansi berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* pada Perangkat Daerah di Kabupaten Grobogan.

3. Pengawasan

Nilai beta variabel pengawasan yaitu 0,252 berarah positif dan t hitung yaitu $2,620 > t$ tabel 2,017 dan nilai sig $0,012 < 0,05$. Sehingga secara parsial variabel pengawasan berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* pada Perangkat Daerah di Kabupaten Grobogan.

4. Partisipasi Anggaran

Nilai beta variabel partisipasi anggaran yaitu 0,186 berarah positif dan t hitung yaitu $2,045 > t$ tabel 2,017 dan nilai sig $0,047 < 0,05$. Sehingga secara parsial variabel partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* pada Perangkat Daerah di Kabupaten Grobogan.

C. Pembahasan

Berdasarkan interpretasi hasil hipotesis sebelumnya, maka beberapa hasil yang diperoleh antara lain:

1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Anggaran dengan Konsep *Value for Money* pada Perangkat Daerah di Kabupaten Grobogan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menyatakan akuntabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan. Setiap PD di Kabupaten Grobogan bertanggung jawab atas pengambilan keputusan mengenai kebijakan program kegiatan yang dijalankan dengan menekankan kepatuhan terhadap standarisasi yang berlaku. Tujuan dan sasaran yang dilaksanakan setiap PD Kabupaten Grobogan sesuai dengan kebijakan sehingga faktor akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap capaian kinerja Perangkat Daerah di Kabupaten Grobogan. Koefisien regresi variabel akuntabilitas memiliki nilai positif sebesar 0,212 dan nilai t hitung 2,579 lebih besar dari t tabel 2,017 dengan tingkat signifikansi 0,013. Sehingga dalam penelitian ini, variabel akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* pada Perangkat Daerah di Kabupaten Grobogan. Kesimpulan dari hasil tersebut yaitu **H1 diterima**.

Penelitian ini membuktikan bahwa peningkatan akuntabilitas di PD Kabupaten Grobogan berkontribusi pada peningkatan capaian kerja. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori *stewardship* yang menekankan pentingnya akuntabilitas dalam mendorong kinerja organisasi. PD di Kabupaten Grobogan berperan penting dalam pengelolaan anggaran dan program kegiatan yang akuntabel, efisien, dan efektif. Akuntabilitas tinggi PD Grobogan meningkatkan rasa tanggung jawab dalam menjalankan program, sehingga meningkatkan kinerja PD. Penyelenggaraan program yang akuntabel, efisien, dan efektif menghasilkan kinerja anggaran yang optimal dan manfaat maksimal bagi masyarakat. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuni, *et al.*, (2020), Vicry (2022), dan Laoli (2019) yang menunjukkan adanya konsistensi temuan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*.

2. Pengaruh Transparansi terhadap Kinerja Anggaran dengan Konsep *Value for money* pada Perangkat Daerah di Kabupaten Grobogan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menyatakan transparansi mempunyai pengaruh positif signifikan. PD di Kabupaten Grobogan telah melakukan transparansi dengan memberikan informasi kepada masyarakat baik keuangan dan non-keuangan. Variabel transparansi memiliki koefisien regresi bernilai positif 0,214 dan t hitung 2,630 lebih besar dari t tabel 2,017 dengan tingkat signifikansi 0,012. Sehingga, transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* pada Perangkat Daerah di Kabupaten Grobogan. Kesimpulan dari hasil tersebut yaitu bahwa **H2 diterima**.

Hasil penelitian ini mendukung teori *stewardship* bahwa transparansi dapat memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat terkait program pemerintah yang mendorong peningkatan kinerja anggaran di setiap PD. Transparansi dalam penyajian informasi penganggaran oleh PD merupakan langkah penting untuk mencapai kinerja anggaran yang sesuai dengan konsep *value for money*. Perwujudan kinerja PD di Kabupaten Grobogan ditunjukkan melalui proses penganggaran yang transparan dan efektif serta telah mengakomodasi usulan masyarakat. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pingki (2023), Budi (2018), dan Arifiani (2018) yang menyimpulkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*.

3. Pengaruh Pengawasan terhadap Kinerja Anggaran dengan Konsep *Value for money* pada Perangkat Daerah di Kabupaten Grobogan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menyatakan pengawasan mempunyai pengaruh positif. Pengawasan yang dilakukan secara internal dan eksternal membantu mendeteksi dan mencegah potensi penyalahgunaan anggaran. Dengan terhindarnya penyimpangan anggaran, PD dapat fokus pada pelaksanaan program dan kegiatan secara optimal, sehingga menghasilkan *outcome* yang maksimal dan bermanfaat bagi

masyarakat. Variabel pengawasan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,252 menunjukkan pengaruh positif dan t hitung 2,620 lebih besar dari t tabel 2,017 dengan nilai signifikan 0,012. Hal ini menjelaskan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* pada Perangkat Daerah di Kabupaten Grobogan. Kesimpulan dari hasil tersebut yaitu bahwa **H3 diterima**.

Hasil penelitian ini mendukung teori *stewardship* bahwa Perangkat Daerah (PD) telah menjalankan fungsi pengawasan dengan baik dalam rangka melaksanakan tugasnya secara optimal untuk kepentingan publik. Perangkat Daerah di Kabupaten Grobogan menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjalankan pengawasan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan. Upaya ini dilakukan dengan tujuan utama untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan memastikan kesesuaian antara anggaran yang dialokasikan dengan hasil yang dicapai. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi (2018) Pingki (2023), dan Arifiani dkk. (2018) yang menyimpulkan bahwa pengawasan berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*.

4. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Anggaran dengan Konsep *Value for money* pada Perangkat Daerah di Kabupaten Grobogan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menyatakan partisipasi anggaran mempunyai pengaruh positif signifikan. Partisipasi anggaran yang baik dikarenakan adanya keterlibatan semua pihak dalam melakukan penyusunan anggaran program kegiatan pada masing-masing Perangkat Daerah di Kabupaten Grobogan. Variabel partisipasi anggaran dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,186 dan t hitung 2,040 lebih besar dari t tabel 2,017 dan nilai signifikan 0,047. Sehingga, partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* pada Perangkat Daerah di Kabupaten Grobogan. Kesimpulan dari hasil tersebut yaitu bahwa **H4 diterima**.

Hasil penelitian ini mendukung teori *stewardship* bahwa partisipasi anggaran atau keterlibatan setiap anggota pada masing-masing Perangkat Daerah di Kabupaten Grobogan dalam penyusunan kebijakan mengenai anggaran dan program kegiatan menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan kinerja anggaran karena adanya komunikasi yang efektif dan efisien antar anggota dalam perancangan anggaran. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumarti (2020) dan Tarima, *et. al* (2022) menyimpulkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YOGYAKARTA